

**UPAYA MENINGKATKAN BAHASA EKSPRESIF MELALUI MEDIA
BIG BOOK PADA KELOMPOK B TK TUNAS BHAKTI DAMAR
BANYUMANIK SEMARANG**

Munawaroh, Kristanto, Anita Chandra D.S.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak kelompok B melalui media *big book* di TK Tunas Bhakti Damar yang dilaksanakan pada semester I. dilaksanakan pada bulan November 2017 pada TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik. Subyek penelitian ini anak kelompok B TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang yang berjumlah 15 anak yaitu 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun melalui media *big book* dengan tujuan kemampuan bahasa ekspresif anak menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing- msing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi. Teknik analisis data penelitian melalui kegiatan bercerita menggunakan media *big book* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak. Penelitian dilakukan dalam dua siklus diperoleh hasil peningkatan bahasa ekspresif anak yaitu 60% pada siklus I dan 87% pada siklus II (Indikator kinerja tercapai). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif anak dapat ditingkatkan melalui media *big book* pada kelompok B TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang. Saran yang peneliti berikan sebaiknya guru menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak, bagi sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak.

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the expressive language of group B children through the big book media in Tunas Bhakti Damar Kindergarten conducted in the first semester. It was held in November 2017 at Tunas Bhakti Damar Banyumanik Kindergarten. The subjects of this study were children of B TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang group of 15 children, 7 boys and 8 girls. The focus in this study is to improve the expressive language of children aged 5-6 years through the big book media with the aim of the child's expressive language skills to be better. This research uses classroom action research conducted in two cycles where each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. Methods of data collection using observation, documentation. Technique of data analysis of research through activity of storytelling using big book media showed positive and significant influence to child's expressive language ability. The study was conducted in two cycles diperoleh results of improvement of child expressive language that is 60% in the cycle I and 87% in cycle II (performance indicators achieved). Based on the

research can be concluded that the expressive language of children can be improved through the big book media in group B TK Tunas Bhakti Damar Bnayumanik Semarang. Suggestions that the researcher should give the teacher to use an interesting medium to improve the child's expressive language, for schools to provide supportive facilities to improve the child's expressive language.

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang dan Tujuan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini ditulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Pasal I Nomor 10 menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik (Permen 58 Tahun 2009). Pertumbuhan dan perkembangan anak akan dicapai pada rentang usia tertentu, yang berlangsung secara berkesinambungan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan stimulasi untuk membantu perkembangannya, sehingga dengan adanya stimulasi akan muncul respon yang diberikan

oleh anak terhadap stimulasi yang diberikan. Stimulasi atau rangsangan inilah yang akan membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Ada enam aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan melalui minat dan bakat dalam diri anak, aspek perkembangan itu antara lain, aspek moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Perkembangan yang dicapai pada anak ini mencakup keenam aspek tersebut sehingga anak akan berkembang secara seimbang dan optimal.

Berdasarkan Pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif adalah Kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan keinginan, ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain secara lisan disertai ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan intonasi suara

a. Media Big Book

Menurut Kustandi dan sujipto (2011:8) media

pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat sehingga dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah, seperti bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*).

Media dapat diwujudkan dalam berbagai benda, materi atau hal-hal lain, sesuai dengan tema dalam kegiatan yang akan dilakukan, serta dapat mendorong atau memotivasi anak untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari asosiasi pendidikan nasional/*national education association* /NEA (Sadiman,

dkk, 2010:7) Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi, media merupakan segala sesuatu pesan serta merangsang siswa untuk belajar. (Sadiman, dkk, 2006:6).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan sebagai sumber

belajar anak dalam menerima informasi pengetahuan maupun dalam mengasah keterampilan.

- 1) **Karakteristik *Big book*** Tidak seperti bahan bacaan lain, *big book* mempunyai ciri – ciri atau karakteristik tersendiri yang merupakan keutamaan *big book* sebagai bahan bacaan yang dapat dipergunakan untuk mengajarkan literasi kepada anak. Karakteristik *big book* dalam solehuddin (2007:7:42) adalah sebagai berikut:

- a. Pola Pengulangan

Dibagian tertentu dalam *big book* perlu ada pengulangan kata – kata untuk memudahkan anak membaca dan mengingat bacaan sehingga pada kata – kata yang diulang tersebut anak akan mampu membaca dengan tepat dan penuh percaya diri. Pada umumnya kata – kata yang diulang ini akan dibaca oleh anak dengan suara lantang. pertanda bahwa

mereka telah merasa menjadi pembaca mahir.



Gambar 2 Pola Pengulangan

- b. Pola pengulangan Kumulatif

Selain pengulangan kata – kata, dalam big book juga terdapat pengulangan sebagian dari kalimat sehingga pada beberapa kalimat akan kita



temukan bagian yang sama dan bagian yang berbeda.



Gambar 1 Pola Pengulangan Kumulatif

- c. Irama (seperti irama bayi / *nursery rhymes*)

Agar bacaan lebih menyenangkan dalam



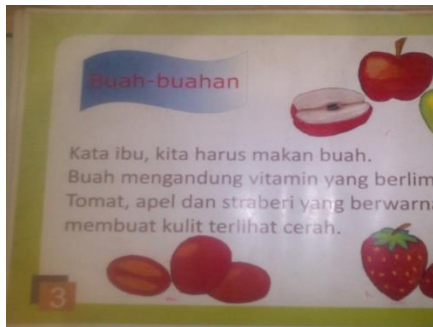
Gambar 3 Irama

, maka bacaan perlu diiramakan. Kata – kata atau bagian kalimat yang biasanya mudah diiramakan. Umumnya anak senang pada membaca berirama.

- d. Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal anak.

Supaya anak mudah menangkap isi bacaan

maka pola bacaan perlu disesuaikan dengan budaya yang dikenal anak sehari – hari.



Gambar 4 Pola Bacaan Dikenal Anak

e. Alur cerita yang dapat ditebak

Alur cerita yang dapat ditampilkan hendaknya sederhana dan tidak terlalu rumit sehingga anak dapat menebak alur cerita yang sedang dibacanya (Rhodes).



Gambar 5 Alur Carita Yang Dapat Ditebak

Penggunaan media sangat penting untuk

digunakan pada saat pembelajaran.

Dengan media anak – anak dapat menarik agar anak – anak antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan guru, memperhatikan media yang dibawa guru. Ketertarikan anak – anak terhadap media yang dikenalkan guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Oleh sebab itu pada penelitian ini media *big book* digunakan sebagai media untuk melatih dan mengembangkan kemampuan *bahasa ekspresif* anak usia dini, khususnya pada usia 5 – 6 tahun.

2) Penggunaan *Big Book* Untuk Meningkatkan Bahasa Ekspersif Anak

Kegiatan membaca cerita dengan *big book* termasuk dalam pembelajaran holistik (menyeluruh). Pembelajaran bahasa ini memfokuskan pada kesatuan utuh pengenalan unsur

keterampilan berbahasa ekspresif). Anak mengetahui cara membacakan kata dari guru ketika sedang menceritakan buku (membaca) ketika guru menunjuk kata yang dibaca dapat memusatkan perhatian anak bagaimana kata itu ditulis, (menulis) guru dapat berhenti pada suatu kata, kemudian anak melanjutkan membaca bacaan tersebut (menyimak). Guru dapat merangsang komentar anak tentang cerita atau menebak kelanjutan dari cerita. Suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan selama kegiatan bercerita menggunakan *big book* sehingga anak dapat menceritakan kembali cerita sesuai dengan ide dan gagasan anak.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Tunas Bhakti Damar Jl. Damar Raya Perumnas Banyumanik. Peneliti memandang perlunya Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai solusi guna

meningkatkan bahasa ekspresif anak pada kelompok B di TK Tunas Bhakti Damar.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2017 – 2018. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan November 2017. Adapun jadwal penelitian

3. Instrument Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti harus mengetahui sampai dimana peningkatan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun, maka penulis membuat instrument penelitian untuk mengetahui peningkatan bahasa ekspresif. Dibawah ini adalah tabel instrument bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bhakti Damar.

Instrument lembar observasi berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang merupakan pengembangan indikator bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun. Pilihan jawaban untuk lembar

observasi terdiri atas tiga pilihan, yakni baik (skor 3), cukup (skor 2), dan kurang (skor 1). Adapun kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut.

C. PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan data hasil observasi peneliti dengan menggunakan lembar observasi, diperoleh keterangan bahwakondisi awal kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B di TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik yang menunjukkan bahwa 12 dari 15 anak kemampuan bahasa ekspresif belum berkembang sesuai harapan atau rendah dengan presentase ketuntasan 20%. Hasil lembar observasi pra siklus mengenai kemampuan bahasa ekspresif dalam tabel berikut ini:

Adapun data hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak saat kondisi awal sebagai berikut :

Tabel. 2

Tabel Observasi Perkembangan Bahasa

Ekspresif Anak Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

Indikator	Kriteria Penilaian Bahasa Ekspresif	Jumlah Anak	Tingkat Pencapaian (%)
Kata yang berarti, mimik, intonasi, gerak tubuh	Baik (3)	3	20%
	Cukup (2)	5	33%
	Kurang (3)	7	47%
Jumlah		15	100%

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa melalui kegiatan bercerita menggunakan media *big book* pada kelompok B1 TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti terhadap bahasa ekspresif anak pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru sudah baik, namun saat mengajukan pertanyaan anak belum menggunakan struktur kalimat yang lengkap, kosa kata anak masih terbatas sehingga

belum dapat mengembangkan ide dan gagasannya. Berdasarkan hasil kegiatan mendengarkan cerita *big book* dari siklus I dari 15 anak terdapat 9 anak atau 60% anak dengan kriteria baik, akan tetapi belum mencapai indikator kinerja. Berdasarkan kekurangan pada siklus I, guru berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik daripada kegiatan bercerita pada siklus I. Hal ini dilakukan agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal dan dapat meningkatkan bahasa ekspresifnya.

Pada siklus II tahap pelaksanaan guru mengkondisikan anak agar lebih focus dan aktif dalam mendengarkan cerita, kekurangan pada siklus I sudah mulai berkurang sehingga anak menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan ide dan gagasannya meskipun ada anak yang masih dibimbing oleh guru. Hasil observasi siklus II dari 15 anak terdapat 13 anak atau 87% anak dengan kriteria baik, sehingga

sesuai dengan prosentase sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran anak pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yaitu kriteria ketuntasan 80%. Kemampuan bahasa ekspresif anak siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Table 3 Peningkatan bahasa ekspresif anak antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Indikator	Kriteria bahasa ekspresif	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Kata yang berarti, memiliki isi, gerak tubuh	Baik (3)	20%	60%	87%
	Cukup (2)	33%	20%	13%
	Kurang (1)	47%	20%	0%

Berdasarkan jurnal dari Umi Nurkhasanah (2016) yang berjudul Upaya mengungkapkan bahasa melalui bercerita dengan media *big book* di PAUD Muttaqien Sukabumi Bandar Lampung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Data penelitian pra siklus kemampuan mengungkapkan bahasa sebesar 15%, kemudian siklus I mencapai 17,5%, siklus II mencapai 25%, dan siklus III mencapai 72,5%. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan media *big book* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa. Dengan demikian untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak maka dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran dengan anak terlibat langsung dalam suatu percakapan serta ide, gagasan, akan muncul saat anak dibacakan *big book* dan menceritakan kembali isi cerita tersebut.

D. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan bercerita dengan media *big book* dapat meningkatkan

bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bhakti Damar. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran oleh teori pemerolehan bahasa behavioristik dalam Carolyn Meggitt (2013:89) yaitu pengetahuan dan keterampilan berbahasa diperoleh dari pengalaman dan proses belajar. Pengalaman dan proses bahasa akan membentuk akuisisi bahasanya. Dengan demikian bahasa dipandang sebagai sesuatu yang dipindahkan melalui pewarisan kebudayaan. Sama halnya seperti orang yang belajar mengendarai sepeda, semakin banyak berlatih akan semakin terampil. Begitu juga seorang anak akan dapat berbahasa dengan baik dan ekspresif harus sering mendengarkan dan sering berlatih untuk mengungkapkan perasaan, ide dan gagasannya. Anak harus mendengar dan melihat pembicaraan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-sehari maupun pengetahuan tentang dunia disekitarnya. Mereka harus belajar mengekspresikan diri, membagi pengalaman dengan orang lain dan mengungkapkan keinginannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dieni, Nurbiana. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen.2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meggit, Carolyn. 2013 *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Nurkhasanah, Umi. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book Pada PAUD Al Muttaqien Bandar Lampung*. Universitas Bandar Lampung.
- Soetjiningsih dan Gde Ranuh. 2013 *Tumbuh Kembang anak Edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Solehudin. 2007. *Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadikin, Annisa. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Sentra Balok Pada PAUD Taman Belia Candi Semarang*. Universitas PGRI Semarang.
- Saputri, Widayati. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A Tunas Cendekia*.